

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Sifat kualitatif kerbau rawa jantan umur 2 tahun keatas di Kabupaten Kampar di dominasi warna kulit abu-abu terang, bentuk tanduk kesamping, warna kaki putih keabu-abuan, garis kalung double, unyeng-unyeng umumnya terletak di pinggang, warna rambut abu-abu terang dan bentuk kepala besar. Sedangkan pada kerbau rawa betina umur 2 tahun di dominasi warna kulit abu-abu gelap, bentuk tanduk keatas, warna kaki putih keabu-abuan, garis kalung double, unyeng-unyeng berada pada pinggang dan bentuk kepala besar.

### **5.2. Saran**

Perlu dilakukan penelitian sifat kuantitatif pada ternak kerbau lumpur meliputi, tinggi pundak, tinggi pinggul, lingkar dada, lebar dada, dalam dada, panjang badan dan lebar pinggul, di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini A. dan E. Triwulanningsih. 2007. Keragaan bobot badan morfometrik Tubuh kerbau Sumbawa terpilih untuk penggemukan. Produng seminar dan lokakarya Nasional untuk usaha ternak kerbau. Bogor.,pp :124-131
- Badan Pusat Statistik - Kementerian Pertanian. 2011. *Rilis Hasil Awal PSPK2011.* [www.datainfonak.net](http://www.datainfonak.net) {di akses pada tanggal 27 Oktober 2012}
- Bhattacharya.1993.dalam:Williamsom, W,G,A.and W.J.A.payne.Pengantar peternakan di daerah tropis .Gadjah Mada University press.Yogyakarta.
- Board on Agrigulture National Reserc Council.1993. *Managing Global genetic Resources Livestock.Commitee on Managing Global Resources :* Agricultural Imperatives.National Academy Press,Washington,D.C.,USA.
- Chantalakana, C, and P. Skumun . 2002. Sustainable smallholder animal system in the tropic 1 edition, Kasetsart University Press. Bangkok.
- Chavananikul V.1994. Cytogenic aspects of crossbreeding for the improvement of buffalo. Proceeding of the first ABA congres, BPRADEC. Bangkok.
- Dudi dkk, 2010. Sifat kualitatif dan kuantitatif kerbau lokal di Propinsi Banten. Jurnal ilmu ternak , Desember 2011, vol 11, No. 2., 61-67.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 1998. *Pedoman Beternak Kerbau.* Dinas Peternakan Propinsi Riau.
- Dinas peternakan. 2008. *Statistik peternakan kampar.* Dinas peternakan kabupaten kampar. Bangkinang.
- Dinas Peternakan Kabupaten Kampar. 2008. *Renstra Kabupaten Kampar*
- Dinas Peternakan Propinsi Riau. 2010. *Riau dalam Angka In Figures 2010 Provinsi Riau.*
- Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Selatan.1996. Upaya pengembangan kerbau rawa sebagai objek wisata Agro di Kalimantan Selatan. Makalah di sampaikan dalam rangka : Diskusi Kerbau Rawa sebagai objek wisata Agro. Banjarbaru. 25 maret 1996.
- Erdiansyah. E. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetik antara kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Erdiansyah E. 2009. *Keragaman Fenotipe dan pendugaan jarak Genetik Antara Subpopulasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat.* Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang

Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja. Hlm. : 55 – 67

Fahimuddin, M. 1975. *Domestic Water Buffalo*. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.

Falconer,D.S.1960.introduction to Quantitative Genetics.The Ronald Press Co .365 pp.

Falconer, d.s. and t.f.c. mackay.1996. introduction to quantitative genetics. Fourht edition .longman group ltd england.

Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.

-----, 2010. *Reproduksi Ternak*. Alfabeta. Bandung.

Hardjosubroto,w. 2001. Genetika Hewan Fakultas peternakan univ Gadjah Mada . Yogyakarta.

Hardjosubroto, w. 2006. Kerbau, mutiara yang terlupakan .Orasi purna tugas tanggal 17 juli 2006, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.

Hasinah. H. dan E. Handiwirawan.2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding lokakarya nasional. Usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat penelitian dan pengembangan peternakan, Bogor.

Ilyas, A.Z dan Leksmono, C.S 1995. Pengembangan dan Perbaikan Ternak Kerbau di Indonesia. Jakarta.

Kementrian pertanian 2011.  
<http://www.google.com/search?hl=en&sa=X&ei=UsYHUJnbOovOrQe9vXSAg&ved=0CFEQvwUoAQ&q=rilis+akhir+pspk+2011+wartawan&spell=1> di akses pada tanggal 19 juli 2012

Muhammad Z dan D.A. Kusumaningrum.2006. Penampilan produksi ternak kerbau lumpur (*bubalus bubalis*) di Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Seminar Nasional Teknologi peternakan dan veteriner, Bogor. 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan Bogor.

Mason,I.L. 1974. Genetic.In:Cockrill,W,R(Editor) .1974. The husbandry and health of the domestic buffalo.Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.

Murti, T.W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Nazir, M. 2005. Metode Penelitian Ghalia Indonesia. Ciawi-Bogor Selatan.

- Noor, R, R. 1996. Genetika Ternak PT.penebar swadaya jakarta.
- Praharani L dan E.Triwulanningsih. 2006. Karakteristik ternak kerbau pada agroekosistem dataran tinggi. Proseding seminar lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau.Bogor.PP.,113-123.
- Rukmana R. 2003. *Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Said S. dan B. Tappa. 2009. *Perkembangan Kerbau Belang (“Tedong Bonga”)* di Puslit Bioteknologi Lipi Cibinong, Jawa Barat dengan Teknologi Reproduksi. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Peningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja. Bogor. Hlm. : 18-25.
- Sitanggang,H.I.M.Murti,T.W.dan Hartatik,T .2009. Peternak dan Karakteristik Ternak Kerbau Rawa Lokal yang jadi pilihan peternak di kabupaten Simosir Sumatra Utara. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Vateriner.
- Sitorus. A.J. 2008. Studi Keragaman fenotipe dan pendugaan jarak ternak kerbau sungai, rawa, dan silangan Sumatera Utara .Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsilo. Bandung.,
- Sudono. 1999. *Ilmu Produksi Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Susilawati E. dan Bustami. 2009. *Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak KerbauPeningkatan Peran Kerbau dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional*. Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Puslitbang Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tana Toraja. Bogor. Hlm. : 11-17.
- Toelihere, M.R. 1977. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Yendraliza. 2012. Karakteristik penampilan tubuh pejantan unggul kerbau lumpur (*bubalus bubalis*) di Kabupaten Kampar. Vol .02 No 1 Maret 2012 :17-21